

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis upaya guru bimbingan dan konseling memotivasi semangat belajar siswa dalam mengatasi problematika siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Generasi Bangsa Medan Labuhan.

1. Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling untuk menumbuhkan motivasi belajar. Guru bimbingan konseling setiap harinya selalu memantau para siswa baik ketika belajar maupun sedang istirahat. Guru BK juga melaksanakan layanan-layanan yang terdapat di dalam bimbingan konseling bagi para siswa yang memiliki masalah diantaranya adalah siswa yang kurang semangat dalam belajar sehingga adanya pemberian layanan tersebut maka akan membantu menumbuhkan motivasi bagi siswa.

Adapun layanan-layanan yang diberikan guru BK diantaranya adalah layanan bimbingan kelompok dan layanan klasikal dengan sesuai prosedur dan guru BK melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran melakukan kegiatan menciptakan kompetensi di kalangan siswa, memberi nilai tentang hasil belajar yang dicapai.

Usaha-usaha yang dilakukan dalam memotivasi semangat belajar siswa yang bermasalah dilakukan dengan melakukan pelayanan bimbingan kelompok yang dilakukan di ruang BK dan pelayanan ini dilakukan berdasarkan program BK yang bersumber dari catatan yang di buat oleh guru BK, dalam memotivasi semangat belajar siswa guru BK memberi nasihat-nasihat terhadap siswa yang kurang semangat dalam belajar, dan memberikan hadiah kepada siswa seperti makanan ringan serta memberikan pujian kepada siswa yang memiliki rasa semangat belajar yang tinggi.

2. Problematika dalam menghambat motivasi semangat belajar siswa yaitu, siswa memiliki rasa kurang semangat dalam belajar karena materi yang sulit dipahami sehingga siswa terlalu bosan dalam belajarnya, rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa perlu diperhatikan karena merupakan bagian yang terpenting dalam mempersiapkan semangat belajar siswa agar mereka lebih bersemangat. Problematika yang ada di sekolah guru BK harus bisa memecahkan masalah tersebut, keterbatasan guru dalam menggunakan pembelajaran daya serap siswa dalam pembelajaran lemah, siswa tidak mengulang kembali mata pelajaran di rumah, kurangnya motivasi dari orang tua siswa dalam mengajarkan anak di rumah.

Faktor yang menyebabkan terjadinya problematika pembelajaran siswa yang ada di sekolah seperti siswa yang tidak fokus dalam belajarnya, daya serap dan tingkat intelegensi yang rendah mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah, dan faktor sarana prasarana yang kurang mendukung, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, guru yang kurang dalam pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan jarangya penggunaan media pembelajaran.

Faktor problematika dalam menghambat semangat belajar siswa menurunnya minat atau niat dalam belajar, bisa juga dikatakan bahwa siswa yang minat belajar kurang sedang kehilangan motivasi belajar, kalau tidak ada minat sudah pasti kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan lancar dan terhambat, hal ini sangatlah berpengaruh pada kegiatan aktivitas belajar siswa. Siswa bisa di bantu untuk lebih semangat dan termotivasi lagi untuk belajar oleh orang tua.

Sikap atau perilaku siswa bisa dipengaruhi oleh teman sebayanya, lingkungan sekolah, rumah, atau tempat bermain, dengan memperbaiki kondisi-kondisi tersebut maka akan mengantisipasi adanya sikap negatif dari siswa dalam belajar.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi semangat belajar siswa, faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adanya peran orang tua yang ikut membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah, minat dan keinginan siswa itu sendiri untuk belajar sehingga dalam memberikan motivasi belajar siswa ada perubahan diri siswa itu adanya peran serta dari pihak sekolah yang menyediakan ruangan belajar yang nyaman dan aman.

Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah masih kurangnya kepedulian siswa terhadap belajar tersebut, siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain-main, kurangnya perhatian dan ikut sertanya orang tua dalam mendampingi dan mengingatkan anak untuk belajar.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dapat menjadi ilmu dan wawasan tambahan, terkhususnya bagi jurusan bimbingan dan konseling terkait upaya guru bimbingan dan konseling memotivasi semangat belajar siswa dalam problematika sekolah. Kemudian dapat menjadi wawasan baru bagi individu dalam memahami upaya memotivasi semangat belajar siswa dalam problematika di sekolah.

### **1. Bagi siswa**

Siswa hendaknya memiliki semangat dalam belajar yang lebih tinggi dengan disiplin dalam belajar. Lebih konsentrasi dan memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah berlangsung. Mencari sesuatu hal menjadi dorongan untuk belajar agar memiliki keberhasilan dalam belajar, karena pada sejatinya motivasi belajar itu diri sendiri yang mencari dan menemukannya.

### **2. Bagi guru bimbingan dan konseling**

Lebih memperhatikan kembali siswa yang tidak memiliki motivasi belajar agar dapat memberi dorongan kepada siswa guna memiliki motivasi belajarnya. Sangat dibutuhkan kerja sama antar guru dan wali kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling. Untuk membantu memotivasi siswa dalam belajar. Dukungan dari luar diri siswa sangat dibutuhkan agar siswa memiliki hasrat untuk belajar.

### **3. Guru mata pelajaran dan wali kelas**

Guru wali kelas diharapkan mampu menciptakan suasana belajar semenarik mungkin yang mampu lebih menarik perhatian siswa, baik dari penggunaan media pembelajaran, model maupun metode pembelajaran.